

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung terjun kelapangan untuk menggali permasalahan serta memperoleh data yang diteliti. Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menemukan, memahami, menjelaskan, dan menggambarkan mengenai permasalahan tentang Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin.

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono, 2012)

Penelitian kualitatif sendiri bersifat deskriptif, langkah kerja untuk mendefinisikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* terjawablah dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian dapat terjadi. Dalam menuangkan suatu tulisan, laporan penelitian kualitatif berisi kutipan, kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan. (Komaria, 2010)

Penulis berusaha untuk menggambarkan secara jelas segala yang terjadi di lapangan yang kemudian dianalisa untuk mendapatkan hasil berdasarkan tujuan penelitian. Pendekatan kualitatif ini difokuskan pada data-data yang dihasilkan berupa kata-kata melalui wawancara yang dilakukan dengan pihak yang terkait.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah di Kota Banjarmasin lebih tepat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Kampus UIN Antasari Jl. A.Yani Km. 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Dekan FEBI UIN Antasari dan sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari yang dianggap dapat memberikan informasi tentang proses tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Upaya Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Banjarmasin yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari.

D. Data dan Sumber Data

Data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan sekunder, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti. Menurut (Sugiono, 2012) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pada penelitian ini data primer diperoleh dari sumber utama. Data primer dalam penelitian adalah Dekan FEBI UIN Antasari dan sekretaris Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari. Data diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan masalah upaya FEBI UIN Antasari untuk mendorong perbankan syariah di Banjarmasin, di mana pihak kampus memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh penulis.
- b. Pengertian dari data sekunder menurut (Sugiono, 2012) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Penulis mendapatkan data tersebut dari website FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah penelitian untuk dapat menjawabnya diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui tanya jawab lisan antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara berdasarkan sifatnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur dilakukan memakai seperangkat pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya dan digunakan sebagai pedoman atau pengarah sehingga pembicaraan yang terjadi tidak keluar dari konteks. Sedangkan tidak terstruktur wawancara yang dilakukan tanpa mempersiapkan serangkaian pertanyaan yang ingin diajukan. Pertanyaan yang muncul adalah pertanyaan hasil pengembangan dari dialog yang terjadi antara orang yang diwawancara dengan pewawancara. (Sugiono, 2012)
- Penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung dengan bagaimana upaya FEBI. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui data tentang Upaya FEBI UIN Antasari Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Banjarmasin.

2. Dokumen yaitu kumpulan atau jumlah signifikan dari data akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Isitilah dokumen merujuk pada materi seperti foto, surat, catatan yang digunakan sebagai informasi tambahan dari data utama. (Sugiono, 2012) Dokumen yang peneliti dapatkan disini seperti gambar/foto, website, catatan-catatan dan sumber dari pihak kedua yaang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan di FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

F. Validasi Data

Saat melakukan analisis data terlebih dahulu memastikan apakah data yang ditemukan serta interprestasinya telah akurat atau belum. Verifikasi Penelitian ini menggunakan triangulasi. Tringulasi adalah menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian. Penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, agar data dan informasi dapat diinterpretasikan secara konsisten. Oleh karena itu untuk memahami dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian, peneliti dapat menggunakan lebih dari satu metode (interview, observasi, dan analisis dokumen). (Sugiono, 2012)

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Miles dan Huberman menyatakan analisis terdiri dari tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiono, 2012). Data yang telah terkumpulkan disajikan dan diinterpretasikan dan kemudian diadakan analisis data

secara deskriptif kualitatif. Maksudnya, mengumpulkan, menyajikan, menguraikan dan menjelaskan seluruh pokok permasalahan yang dibahas secara tegas dan sejelas-jelasnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah dan sebagaimana diuraikan dalam teknik pengolahan data diatas, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan persiapan yaitu setelah penulis menemukan permasalahan maka dibuatlah proposal yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing selanjutnya ke Fakultas dan setelah disetujui kemudian diseminarkan.
2. Tahap pengumpulan data yaitu penulis terjun kelapangan menemui responden dan informan dengan mengacu pada pedoman wawancara.
3. Tahap pengolahan dan analisis data yaitu setelah terkumpul, kemudian diolah dan selanjutnya dianalisis data tersebut untuk menjawab semua rumusan masalah yang telah dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian.
4. Tahap pemeriksaan data yaitu mengoreksi kembali data yang diolah, kalau ada yang perlu disempurnakan.
5. Tahap penyusunan dan laporan. Penulis menyusun penulisan dimulai dari data-data yang telah diperoleh dengan pengawasan dan pengoreksian dosen pembimbing dalam rangka penyelesaian tugas penelitian. Kemudian dilaporkan dalam sebuah karya ilmiah yang sesuai dalam sistematika penulisan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Antasari memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mana awalnya fakultas tersebut merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahwasanya sudah siap untuk berpisah dengan fakultas sebelumnya atau berdiri sendiri. Pada saat ini terdapat 3 program studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu S1 Ekonomi Syariah, S1 Perbankan Syariah, S1 Asuransi Syariah.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visinya adalah menjadikan Fakultas yang unggul dan berakhlak dengan cara mengintegrasikan ekonomi dan bisnis syariah ini ke Indonesia di Regional Kalimantan tahun 2026 serta ke kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan juga pengajaran yang unggul serta berakhlak dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis islam yang terintegrasi dengan kebangsaan, yang berbasiskan karakter, kearifan lokal, serta memiliki wawasan global,
- 2) Mengembangkan riset ilmu ekonomi dan bisnis islam yang relevan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat dan mempunyai dampak terhadap kelestarian alam,
- 3) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat,
- 4) Membangun sebuah kepercayaan dan juga kerjasama yang saling menguntungkan dengan instansi dan lembaga keuangan yang berhubungan dalam lingkup regional, nasional, serta internasional,
- 5) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern untuk tercapainya sebuah kepuasan civitas akademika dan para pemangku para kepentingan lainnya.

3. Tujuan FEBI

- a. Menghasilkan lulusan yang professional pada bidangnya, berakhlak karimah dan memiliki daya saing internasional,
- b. Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu,
- c. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan

Islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

4. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pimpinan Fakultas dan Jurusan

Dekan	: Dr. H. Sukarni, M.Ag.
Wakil Dekan I	: Dr. H. Zaki Mubarak, M.Si
Wakil Dekan II	: Dr. Muhaimin, M.A.
Wakil Dekan III	: Dr. Hj. Hayatun Naimah, M.H.
Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah	: Annisa Sayyid, M.Si
Sekretaris	: Yusuf Asyahr, SE., ME.
Ketua Prodi S1 Asuransi Syariah	: Lutpi Sahal, M.S.I
Sekretaris	: Elida Mahriani, SEI, MM
Ketua Prodi S1 Ekonomi Syariah	: Rohana Faridah, SE., MM.
Sekretaris	: M. Qamaruddin, ME

5. Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Antasari

Berdasarkan data yang diambil pada bagian Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada 24 Agustus 2020. Terdapat 2374 (dua ribu tiga ratus tujuh puluh empat) mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2019.

Tabel V

Daftar fakultas dan jumlah mahasiswa aktif angkatan tahun 2015-2019

FEBI UIN Antasari Banjarmasin

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1.	Perbankan Syariah	1095
2.	Ekonomi Syariah	1087
3.	D3 Perbankan Syariah	76
4.	Asuransi Syariah	116
	Total	2374

Sumber : Mikwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2020

B. Penyajian Data

1. Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Banjarmasin

Dalam upayanya membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di kota Banjarmasin, FEBI UIN Antasari sudah melakukan beberapa upaya dalam sektor riil seperti membantu memasarkan produk dan ikut mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat.

Secara umum permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perbankan syariah di seluruh Indonesia hampir sama. Adapun permasalahan perbankan syariah yang ditemui di Banjarmasin antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Bank syariah dianggap seperti bank-bank apada umumnya, hal ini tidak terlepas dari akibat kurangnya pemahaman dari masyarakat serta minimnya edukasi yang dilakukan pihak perbankan syariah mengenai konsep baru ini yang di aplikasikan di dunia perbankan. Kurangnya pemahaman serta minimnya edukasi yang mereka dapatkan memberikan persepsi yang berbeda mengenai produk bank syariah, hal ini tidak sesuai dengan realita sesungguhnya bahwa bank syariah merupakan bank yang mengadopsi nilai-nilai syariah Islam yang mengharamkan bunga.
- b. Perlu diketahui keberhasilan pengembangan perbankan syariah bukan hanya ditentukan keberhasilan pertumbuhan yang spektakuler atau keberhasilan penyebaran informasi, penyusunan atau penyempurnaan perangkat ketentuan hukum, atau banyaknya pembukaan jaringan kantor, tetapi juga ditentukan oleh kualitas sumber daya insani para praktisi perbankan syariah itu sendiri, sehingga bank syariah bisa berjalan sesuai prinsip syariah. Harus diakui SDI bank syariah yang mampu dan siap untuk memenuhi kebutuhan operasional bank syariah masih sedikit. Kendala SDI dalam pengembangan perbankan syariah ini terjadi di samping karena sistem perbankan syariah di Indonesia relatif masih baru, juga masih terbatasnya lembaga akademik dan pelatihan di bidang perbankan syariah. Sumber daya manusia dalam perbankan syariah harus memiliki pengetahuan di bidang perbankan, memahami

implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktek perbankan, serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkannya secara konsisten.

Seperti telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa upaya merupakan usaha atau ikhtiar untuk memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar. Dari beberapa permasalahan-permasalahan perbankan syariah yang dialami di Banjarmasin, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh FEBI UIN Antasari untuk membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak FEBI UIN Antasari, bahwa FEBI UIN Antasari telah menyiapkan SDM melalui Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Asuransi Syariah. Yang ketiga prodi tersebut berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Diharapkan dengan dibukanya ketiga prodi ini terutama Prodi Perbankan Syariah mampu menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengenal dan menguasai seluk beluk Perbankan Syariah serta dapat mengembangkannya. (Asyabri, wawancara, 21 Oktober 2021)

Perguruan tinggi memang seharusnya menjadi fasilitator dalam membantu memecahkan permasalahan kurangnya SDM yang mumpuni di bidang perbankan syariah. Dengan membuka prodi Perbankan Syariah dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perbankan syariah serta melibatkan praktisi perbankan syariah dalam kegiatan perkuliahan merupakan upaya FEBI UIN Antasari guna membantu pengembangan perbankan syariah di Banjarmasin, sebab prodi tersebut akan menjadi

wadah menimba ilmu-ilmu ekonomi syariah dan ilmu-ilmu perbankan syariah. (Sukarni, wawancara, 6 Desember 2021)

Upaya lain yang dilakukan oleh FEBI UIN Antasari adalah melalui program pelatihan atau *training of trainer* yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan. Diharapkan dengan diadakannya pelatihan tersebut, akan banyak lahir ahli keuangan dan ekonomi syariah di tengah masyarakat yang mampu untuk memberikan pengetahuan secara jelas dan gamblang kepada masyarakat mengenai keuangan syariah. (Asyahri, wawancara, 21 Oktober 2021)

Secara personal beberapa dosen FEBI juga ikut berkontribusi menjadi anggota pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah. Hal ini menjadi nilai tambah FEBI dalam melakukan pengabdian dan penunjang pendidikan di tengah organisasi masyarakat. (Sukarni, wawancara, 6 Desember 2021)

Tujuan dari acara ini adalah memperkenalkan sekaligus menjadikan masyarakat khususnya di wilayah Kalimantan Selatan, baik dari kalangan pelajar, mahasiswa, wirausahawan, aparatur sipil negara, atau lainnya, melek dan paham tentang apa yang dimaksud dengan pasar modal. Bukan hanya itu saja, tapi juga berdakwah kepada masyarakat, bahwa ada pasar modal syariah yang bisa diikuti oleh kaum Muslimin.

Dari data-data tersebut dapat dikatakan bahwa FEBI UIN Antasari melakukan berbagai upaya untuk membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin, antara lain menyiapkan SDM melalui

pembukaan prodi Perbankan Syariah, prodi Ekonomi Syariah dan prodi Asuransi Syariah yang semua prodi tersebut berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Upaya pelatihan atau *training of trainer* yang bekerjasama dengan Bank Indonesia Perwakilan Kalimantan Selatan, serta kontribusi dosen FEBI menjadi anggota pengurus Masyarakat Ekonomi Syariah. (Sukarni, wawancara 6 Desember 2021)

Dengan membuka prodi perbankan syariah, ekonomi syariah dan asuransi syariah FEBI UIN Antasari telah memfasilitasi mahasiswa di Banjarmasin untuk mempelajari tentang ekonomi Islam dan seputar perbankan syariah. Melalui dibukanya prodi Perbankan Syariah juga menjadi awal bagi FEBI UIN Antasari untuk membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin dan membantu memecahkan permasalahan yang menjadi penghambat perkembangan perbankan syariah.

Selain itu kerjasama yang diusahakan dijalin dengan bank syariah menunjukkan upaya FEBI UIN Antasari untuk menggunakan bank yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Faktor Yang Menghambat Upaya FEBI UIN Antasari dalam Membantu Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin

Ada beberapa faktor yang menghambat upaya FEBI UIN Antasari dalam membantu perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin, yaitu sebagai berikut:

- a. Bank syariah sulit berkembang karena fasilitas perbankan syariah di Indonesia tidak mencukupi dibandingkan dengan bank konvensional. Jika melihat pola pikir masyarakat Indonesia yang lebih menyukai segala sesuatu yang praktis, cepat dan efisien, semua pilihan tersebut tentunya telah diterapkan di bank-bank konvensional
- b. Minimnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang bank syariah tentu akan menghambat pengembangan bank syariah. Bank syariah harus mengerahkan kajian literasi, seminar dan sosialisasi tentang bagaimana konsep perbankan syariah dan bagaimana bank syariah menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada produk perbankan yang mereka tawarkan dan bagaimana bank syariah menyediakan produk unggulan yang dapat dipelajari masyarakat, konsep dengan sistem bagi hasil dan penghindaran bunga (riba) jelas merupakan solusi tersendiri untuk mengunggulkan sistem perbankan syariah dibandingkan sistem perbankan konvensional..

C. Analisis Data

Jika dianalisa data yang diperoleh di atas dapat kita ketahui bahwa FEBI UIN Antasari telah melakukan upaya dalam membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin. Upaya-upaya yang dilakukan FEBI UIN Antasari antara lain:

1. Membuka prodi Perbankan Syariah.

Dengan dibukanya prodi Perbankan Syariah oleh UIN Antasari, maka FEBI UIN Antasari telah membuka akses bagi kalangan akademisi

di Banjarmasin untuk mempelajari dan memperdalam ilmu ekonomi Islam dan perbankan syariah. Tidak hanya prodi perbankan syariah FEBI UIN Antasari juga membuka prodi Ekonomi Syariah dan Asuransi Syariah sehingga ini merupakan pintu gerbang bagi lingkungan akademisi di Banjarmasin untuk ikut serta dalam upaya membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di Banjarmasin.

2. Pengembangan Kurikulum FEBI

FEBI selalu berorientasi terhadap para pemangku kepentingan dengan melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, mulai dari kurikulum (*software*), sarana dan prasarana belajar (*hardware*), serta penambahan tenaga SDM berupa dosen dan sumber daya manusia pendukung lainnya (*brainware*).

Dengan Pengembangan kurikulum FEBI agar sesuai dengan Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI), penerapan kurikulum ini dilakukan untuk menyesuaikan kompetensi lulusan dengan pangsa pasar tenaga kerja yang dibutuhkan di bidang Ekonomi Islam, atau dengan kata lain melakukan penyesuaian secara mayor antara kurikulum yang ada dengan kompetensi lulusan.

Penerapan kurikulum Pada abad ke-20 yang telah lalu adalah abad ketika ekonomi dunia didominasi oleh sistem kapitalisme. Globalisasi harus disikapi dengan moderat dalam arti tidak sepenuhnya tenggelam dalam globalisasi itu sendiri melainkan juga memperhatikan fenomena dan budaya lokal.

Pengembangan-pengembangan ekonomi di masa yang akan datang harus berbasisi lokal tetapi membawasan global, inilah yang FEBI pegang bahwa salah satu filosofi keilmuan adalah berbasis lokal berwawasan global, fundamental ekonomi kita akan sangat kuat apabila basis lokalnya kuat.

3. Lulusan FEBI UIN Antasari

FEBI lahir dengan latar belakang kebutuhan akan analis di lembaga-lembaga bisnis syariah, seperti; perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, koperasi syariah dan lembaga pengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF), dan kebutuhan terhadap munculnya para entrepreneur/ wirausahawan yang akan menjalankan perekonomian syariah di sektor riil serta kebutuhan tenaga konsultan dan peneliti di bidang ekonomi Islam.

Menurut data yang diambil dari tracer studi mahasiswa UIN Antasari, terdapat 168 responden alumni Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah yang sudah memasuki dunia kerja. Dapat diketahui bahwa minat pekerjaan lulusan FEBI paling banyak disektor BUMN dan Pemerintah (Pusat/Daerah) sebesar 57%.

Kebutuhan institusi tempat bekerja terhadap lulusan FEBI juga tinggi yaitu sebesar 52%. Dengan 64% dari lulusan FEBI sudah siap memasuki pasar kerja dan mampu bersaing dengan lulusan lainnya.

4. Melakukan upaya untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

FEBI UIN Antasari telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah atau pun swasta untuk mendukung Tridharma Perguruan Tinggi dan menjembatani mahasiswa untuk dapat ikut berkontribusi didalamnya melalui kegiatan magang dan penelitian.

Kerjasama tersebut antara lain:

- a) Bank Indonesia (BI)
- b) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c) Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
- d) Asuransi Syariah Tafakul Keluarga
- e) Bank Rakyat Syariah (BRI Syariah)
- f) Bank Negara Syariah (BNI Syariah)
- g) Bank Kalsel
- h) Indonesia Stock Exchange (IDX)
- i) Zahir Accounting
- j) Dan lain-lain

5. Mengadakan seminar dan pelatihan atau *training of trainer*

Bekerjasama dengan lembaga keuangan seperti Bank Indonesia dan OJK Kalimantan Selatan untuk mengadakan seminar dan pelatihan kepada mahasiswa dan dosen-dosen FEBI UIN Antasari sehingga mahasiswa dan dosen-dosen FEBI UIN Antasari dapat menjadi penghubung antara lembaga keuangan dengan masyarakat.

6. Kontribusi dosen FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari mengadakan Workshop Jurnal bagi para dosen di lingkungan FEBI. Ini adalah salah satu bentuk penambahan dan pembekalan para dosen yang dilaksanakan oleh pihak kampus, agar para dosen dapat terus mengembangkan wawasan keilmuan dan tetap memberikan karya intelektual yang positif bagi kemajuan kampus.

Dari beberapa upaya yang dilakukan FEBI UIN Antasari tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa FEBI UIN Antasari telah melakukan upaya dalam membantu mendorong perkembangan perbankan syariah di kota Banjarmasin. Upaya yang dilakukan FEBI UIN Antasari sudah sesuai dengan kapasitasnya sebagai lembaga akademik.